

## MENGHITUNG MUDAH DAN MENYENANGKAN DENGAN JARIMATIKA

Ariansyah<sup>1</sup>, Lutfiah Arsani<sup>2</sup>, Chantika Biring<sup>3</sup>, Estefania Prada<sup>4</sup>

[ariansyah140405@gmail.com](mailto:ariansyah140405@gmail.com)<sup>1</sup>, [lutfiaharsani2605@gmail.com](mailto:lutfiaharsani2605@gmail.com)<sup>2</sup>, [chantikabiring10@gmail.com](mailto:chantikabiring10@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[pradaestefania1@gmail.com](mailto:pradaestefania1@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Borneo Tarakan

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan disalah satu SD 020 TARAKAN penelitian ini dapat menggunakan kuantitatif dengan beberapa jenis yang di lakukan seperti tindakan, Jenis tindakan dilakukan untuk mengetahui dan mempraktikkan langsung terkait permasalahan yang terjadi. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa masalah yang dialami oleh siswa SD 020 TARAKAN adalah kemampuan menghitung perkalian siswa yang rendah. Oleh karena itu,peneliti melakukan tindakan yang akan membantu siswa dalam menghitung perkalian. Solusi yang digunakan peneliti yaitu penggunaan teknik jarimatika. Teknik jarimatika merupakan teknik berhitung yang menggunakan jari dan ruas-ruas jari, dan menghitung dengan jarimatika juga menjadi lebih cepat. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan peneliti bahwa dengan penggunaan teknik jarimatika dalam menghitung perkalian dianggap berhasil membantu siswa dalam menghitung. Dilihat dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa bahwa mereka sudah mampu menghitung menggunakan gerakan-gerakan jarinya.

**Kata Kunci:** Menghitung, Perkalian, Teknik Jarimatika.

### ABSTRACT

*This research was conducted at one of SD 020 TARAKAN. This research uses quantitative methods with types of action. This type of action is carried out to find out and practice directly related to the problems that occur. Apart from that, based on the results of interviews and observations, the problem experienced by students at SD 020 TARAKAN was the students' low ability to calculate multiplication. Therefore, researchers take actions that will help students in calculating multiplication. The solution used by researchers is the use of Jarimatika techniques. The Jarimatika technique is a counting technique that uses fingers and finger joints, and counting with Jarimatika is also faster. Based on the results of the actions carried out by the researchers, using the Jarimatics technique in calculating multiplication was considered successful in helping students in calculating. It can be seen from the results of the tests carried out by the students that they are able to count using their finger movements.*

**Keywords:** Counting, Multiplication, Jarimatics Technique.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki suatu elemen yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagai manusia dan masyarakat, sebab tanpa pendidikan, kemampuan manusia untuk berkembang terbatas. Salah satu metode yang sangat dianjurkan untuk mendapatkan pendidikan yang efektif adalah melalui sistem sekolah. Dalam konteks pendidikan, aspek yang patut mendapat perhatian adalah proses pembelajaran matematika. Namun demikian banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit (ismunandar et al 2020).

Jarimatika adalah metode berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan (Ayurachmawati et al, 2021). Jarimatika adalah metode berhitung yang mudah dan menyenangkan bagi siswa (Dwi Rahmayanti, 2023). Jarimatika merupakan metode yang simpel dan sangat mengasikan untuk mengajar dasar-dasar perhitungsn kepada anak-anak berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Dimulai dengan memastikan pemahaman yang kuat

tentang konsep angka, simbol, dan operasi perhitungan dasar. Proses dimulai dengan keceriaan, dilaksanakan dengan semangat, dan diakhiri dengan kegembiraan. Dengan belajar matematika menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian dan pembagian siswa dapat mengerjakan soal-soal berhitung menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat memperoleh nilai.

Tujuan dari menggunakan metode berhitung dengan jari tangan adalah untuk mendukung siswa dalam menerapkan jarimatika, terutama dalam konteks perkalian, selain guru, teknik jarimatika ini juga dapat digunakan oleh orang tua sebagai alat bantu dalam proses belajar di rumah. Metode jarimatika ini dapat melatih daya ingat, psikomotorik, kognitif, serta afektif siswa. Pemanfaatan metode jarimatika secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan perhitungan dengan lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kekurangan sumber daya pendidik yang dapat memberikan bimbingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perhitungan perkalian matematika (Sudirman & soleha, 2021).

Hal ini pula yang terjadi kepada siswa SD 020 TARAKAN, dimana mereka masih kesulitan dalam memahami belajar berhitung perkalian yang disampaikan oleh gurunya dan belum pernah menerapkan metode jarimatika. Hal ini terjadi di Sekolah Dasar 020 TARAKAN dari 25 siswa hanya 8 orang yang bisa tuntas perhitungan dengan operasi perkalian (S. R. rahayu et al, 2022). Kurangnya keterampilan guru pada SD 020 TARAKAN menjadi salah satu kendala yang dialami sekolah tersebut. Dan kondisi sekolah belum banyak terlalu mendukung atau menyiapkan berbagai alat yang dibutuhkan oleh siswa tersebut.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan atau keterampilan berhitung cepat operasi perkalian kepada siswa, serta motivasi atau dukungan penuh untuk tetap semangat dalam belajar agar tidak putus sekolah dalam memperoleh ilmu terutama di SD 020 TARAKAN dalam bidang pendidikan. Terutama dalam pembelajaran matematika, menggunakan metode yang dianggap membantu siswa dalam memahami perhitungan dasar dapat berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa. (sudirman & soleha, 2021).

Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi tingkat sekolah dasar (SD) dapat menguasai perhitungan dasar, terutama dalam operasi perkalian. Dalam rangka kegiatan ini, para siswa diajar metode perkalian yang lebih sederhana dan mudah dipahami, selain itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa-siswi dalam pembelajaran matematika.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan pada saat penyampaian materi adalah ceramah diskusi dan praktek. Metode ini pada umumnya dilakukan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan materi kepada partisipan. Metode ceramah digunakan pada saat pengenalan jarimatika dan cara penggunaannya. Selain itu, pada metode ceramah digunakan supaya siswa memahami media yang akan digunakan (Ismunandar et al, 2022). Diskusi dan praktek dilakukan bersamaan setelah siswa memahami penggunaan metode Jarimatika. Bila siswa kurang paham atau kesulitan dalam menggunakan metode jarimatika, siswa mampu bertanya kepada pemateri untuk dijelaskan kembali materi yang sudah dipaparkan serta membantu siswa dalam penggunaan metode Jarimatika tersebut. Siswa diminta aktif didalam kelas, sehingga siswa mampu mengembangkan rasa percaya diri dan berani dalam menyampaikan pendapatnya serta tidak bersifat monoton dan tidak menimbulkan rasa ngantuk pada saat pembelajaran. Data yang diperoleh berupa hasil pretest post-test, wawancara, dan

dokumentasi kegiatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung tingkat pengetahuan siswa-siswa. Selain itu pre-test post test di analisis menggunakan uji Gain. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya peningkatan pengetahuan siswa, digunakan tabel 1, yaitu kategori taksiran efektifitas N-Gain (Hake, 1999).

Tabel 1. Kategori Nilai yang diperoleh siswa SD 020 TARAKAN

| Presentase % | Tafsiran     |
|--------------|--------------|
| <30          | Tidak bagus  |
| 41-56        | Kurang bagus |
| 58-79        | Cukup bagus  |
| >80          | Bagus        |

Kategori peroleh nilai Presentase % dan tafsiran sangat penting untuk mengetahui peringkat-peringkat nilai yang di peroleh oleh siswa-siswi dan mempermudah untuk memberikan nilai kepada siswa-siswi tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan bahwa sosialisasi dilakukan pada tanggal 8 oktober 2024 di jam 10.20 pagi. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh siswa SD 020 TARAKAN di sebangkok bertempat di tarakan tengah, kaliman utara. Langkah-langkah pelaksanaan ini terdiri atas tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan materi Jarimatika. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tersebut tim sosialisasi jabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal : tim sosialisasi melakukan pengenalan atau salam perkenalan terhadap siswa didalam kelas, siswa merasa begitu sangat antusias sekali dengan kehadiran tim sosialisasi, selanjutnya tim sosialisasi memberikan motivasi kepada siswa.
2. Kegiatan inti : kegiatan yang dilakukan adalah tim sosialisasi melakukan pengenalan materi diawal kepada siswa tentang penggunaan metode Jarimatika, tim sosialisasi mengenalkan lambing-lambang yang digunakan dengan menggunakan jari-jari tangan, didalam metode Jarimatika. Diawali dengan tangan kanan dan tangan kiri yang menunjukkan satuan 6-10, tim sosialisasi menjelaskan formasi jari tangan yang menunjukkan angka-angka tersebut, tim sosialisasi mempraktekkan operasi perkalian secara sederhana, dan tim sosialisasi memberikan soal-soal kepada siswa tentang materi perkalian dengan dapat mengerjakan dengan metode Jarimatika.
3. Kegiatan akhir : kegiatan yang dilakukan tim sosialisasi menyimpulkan materi pelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika, dan siswa mengumpulkan soal-soal tersebut kepada tim sosialisasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tim sosialisasi bahwa program penggunaan metode jarimatika dapat dikatakan siswa mampu mempraktekkan dan menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika, sehingga keterampilan siswa tentang berhitung mudah untuk dipahami dan mudah dimengerti. Karena metode pembelajaran cenderung sama pada setiap pembelajaran, khususnya pelajaran matematika sehingga kurang bervariasi dan menarik perhatian siswa didalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Rencana lanjutan program penggunaan metode Jarimatika adalah perlu adanya pelatih penggunaan metode Jarimatika untuk pembelajaran matematika.

Berikut akan dibahas mengenai hasil sosialisasi atau observasi yang dilakukan dari tim kami ini salah satu nya terlihat pada gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1. Pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika

Pada gambar 1 terlihat bahwa siswa sedang mengikuti kegiatan penggunaan metode Jarimatika didalam kelas. Tim sosialisasi menggunakan metode ceramah untuk membimbing siswa menggunakan jarimatika. Pada gambar di atas, tim sosialisasi mempraktekkan cara menghitung menggunakan jari- jarinya untuk menghitung. Pada kegiatan ini siswa sangat antusias untuk ikut serta berlatih. Hal ini buktikan dengan banyaknya yang berani tampil didepan kelas.



Gambar 2. Pembelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika

Pada gambar terlihat bahwa siswa terlihat untuk sangat antusias atas kehadiran tim sosialisasi dan tidak lupa juga dari salah satu tim sosialisasi melakukan wawancara kepada 1 siswa yang bernama Ahmad. Mereka bertanya kepada siswa tentang tingkat kepuasa mereka, berikut adalah beberapa pertanyaan yang di jawab dari siswa :

- Ariansah (tim) : Nama kamu siapa dek?  
 Ahmad : Ahmad kak  
 Ariansah (tim) : Kamu kelas berapa dek?  
 Ahmad : Kelas 3 kak  
 Ariasah (tim) : Adek sekolahnya dimana?  
 Ahmad : SDN 020 Tarakan  
 Ariansah (tim) : Menurut adek belajar matematika susah ngga?  
 Ahmad : ya susah sih kak,tapi belajar matematika juga seru kok  
 Ariansah (tim) : Loh kok bisa susah sih dek?  
 Ahmad : Iya susah kak kalo ibu guru sudah menjelaskan, saya dan teman-teman banyak tidak mengerti kak  
 Ariansah (tim) : Terus bagian materi apa yang menurut adek susah?  
 Ahmad : Di pembelajaran perkalian sama pembagian itu susah kak belum di

mengerti

Ariansah (tim) : Loh kan kemarin sudah di ajarkan menggunakan Jarimatika, jadi menurut adeknya belajar matematika menggunakan jarimatika seru dan bermanfaat kah dek?

Ahmad : Menurut adek sih sangat bermanfaat kak soalnya sangat mudah di pelajari tanpa harus coret-coret kertas kak

Ariansah (tim) : Jadi menurut adek jadi lebih mudah pake jarimatika ya?

Ahmad : iya kak

Ariansah (tim) : Oke makasih yah dek

Ahmad : Sama-sama kak

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan diatas, serta dengan dukungan tim sosialisasi masyarakat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Jarimatika dalam pembelajaran telah membantu siswa dalam memahami konsep matematika dalam menghitung operasi perkalian.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sangat bermanfaat bagi siswa SD 020 TARAKAN karena dapat memudahkan siswa berhitung cepat perkalian tanpa perlu mencoret-coret menggunakan kertas. Selain itu dengan menggunakan jarimatika siswa dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan siswa dalam operasi hitung cepat. Hasil peningkatan kemampuan siswa dapat dikatakan cukup efektif dan peningkatan kemampuan siswa berkriteria sedang. Selain itu daritim sosialiasi berpesan kepada siswa-siswi SD 020 TARAKAN tetap lah semangat dan terus berjuang untuk bisa lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayurachmawati, P., Sunedi, S., Dirgantara, M. R. D., Syaflin, S. L., Indasari, M., & Dedi, A. (2021). Pelatihan Jarimatika Bagi Guru Di Sd Negeri 2 Indralaya Utara. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 125–130. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.19205>
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006*. Jakarta: Media Makmur Majumandiri
- Dwi Rahmayanti, J. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47–61.
- Hake, R.R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*. Dept. of Physics Indiana University. Diunduh dari <http://www.physics.indiana.edu>.
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Aziz, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra*, 2(1), 45–56.
- Rahayu, S. R., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2022). Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas Iv Sdn Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Holistika*, 6(1), 41–48. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.41-48>
- Sudirman, S., & Soleha, S. (2021). Pelatihan Cara Cepat Perhitungan Perkalian Menggunakan Metode Garis Untuk Siswa SD Di Desa Sukadana Kecamatan Tukdana. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i1.35>
- Aisyah, N. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Anderson, J.W. & D.R. Kratwohl (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*.
- Terj: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, T. (2013). *Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*. Jakarta: Lingkar Media.
- Awaliyah, A. K. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Perkalian*

- dengan Teknik Jarimatika.
- Darmawan, D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahmatullah, B. S. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trihendradi, C. (2013). Analisis: Langkah Mudah Menguasai SPSS 21. Yogyakarta: ANDI.
- Wulandari, S. P. (2009). Jarimatika. Jakarta: Kawan Pustaka.